



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK PENDIDIKAN PANCASILA



KELAS XI SMA

FASE: F

ELEMEN: MENJAGA KEUTUHAN NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA

PERTEMUAN 3

“Peran serta warga negara dalam menjaga keutuhan Ideologi Pancasila dan NKRI”

Pembimbing:
Prof. Dr. H. Aim Abdulkarim, M.Pd.
Prof. Dr. Hj. Kokom Komalasari, M.Pd.
Dr. Susan Fitriyani, S.Pd., M.Pd.

Penulis:
Anggriani Puspitaningrum

LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK

Sekolah :
Kelas/Semester :
Elemen : Negara Kesatuan Republik Indonesia
Materi : Peran Serta Warga Negara dalam Menjaga Keutuhan Ideologi Pancasila dan NKRI

Kelompok....

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Capaian Pembelajaran:

Peserta didik mendemonstrasikan praktik demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara; menganalisis dan merumuskan solusi terkait ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan (ATHG) yang dihadapi Indonesia; menganalisis bentuk negara, bentuk pemerintahan, sistem pemerintahan Indonesia, dan peran lembaga-lembaga negara dalam bidang politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik mampu mengevaluasi (C5) peran serta warga negara dalam menjaga keutuhan ideologi Pancasila dan NKRI

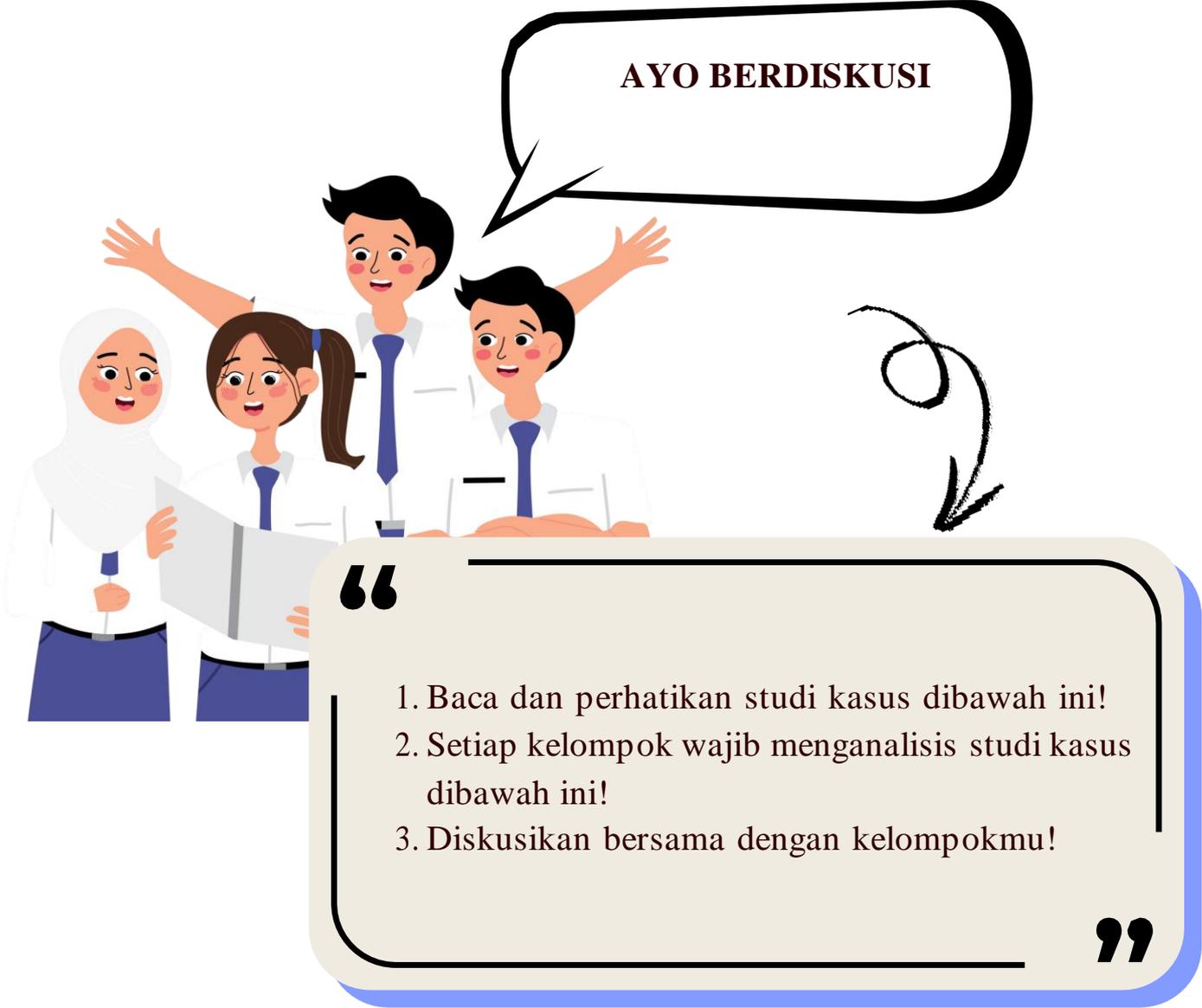
Indikator Tujuan Pembelajaran:

1. Peserta didik mampu menelaah (C4) hakikat peran serta warga negara
2. Peserta didik mampu mengevaluasi (C5) terkait upaya Meningkatkan Peran Serta Warga Negara dalam menjaga keutuhan Ideologi Pancasila dan NKRI
3. Peserta didik mampu membuat (C6) contoh konkret peran serta warga negara di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan kehidupan berbangsa dan bernegara

Petunjuk Kerja:

1. Peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang
2. Setiap kelompok diberikan LKPD
3. Setiap kelompok menganalisis studi kasus yang terdapat pada LKPD dengan melakukan scan kode QR
4. Setiap kelompok menganalisis studi kasus dan menjawab soal-soal secara berkelompok
5. Carilah berbagai informasi pendukung yang ada di web
6. Setiap kelompok membuat bahan presentasi
7. Sajikan hasil jawaban di depan kelas





AYO BERDISKUSI

1. Baca dan perhatikan studi kasus dibawah ini!
2. Setiap kelompok wajib menganalisis studi kasus dibawah ini!
3. Diskusikan bersama dengan kelompokmu!

MASYARAKAT LEBIH MENYUKAI PRODUK IMPOR KARENA GENGSI



Masyarakat lebih suka mengonsumsi produk luar negeri daripada produk lokal. Masyarakat masih banyak berpikir barang luar negeri lebih bagus dan prestige, Lebih lengkap kunjungi link atau scan kode QR dibawah ini!

<https://money.kompas.com/read/2015/10/15/191800726/Masyarakat.Lebih.Menyukai.Produk.Impor.karena.Gengsi>.



Pertanyaan:

1. Faktor-faktor apa yang menyebabkan masyarakat Indonesia lebih memilih produk luar negeri daripada produk lokal?
2. Bagaimana persepsi masyarakat Indonesia terhadap kualitas dan citra produk lokal dibandingkan dengan produk luar negeri?
3. Upaya apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan daya saing produk lokal di pasar domestik?
4. Bagaimana peran serta warga negara untuk mempertahankan eksistensi produk lokal sebagai bagian mewujudkan kemajuan NKRI?

BUDAYA GOTONG ROYONG KINI SULIT DITEMUKAN



Anggota Komisi E DPRD DKI Jakarta Achmad Nawawi menilai budaya musyawarah dan gotong-royong yang menjadi ciri khas Bangsa Indonesia sudah semakin sulit ditemukan di tengah masyarakat.

Lebih lengkap kunjungi link atau scan kode QR dibawah ini!

<https://dprd-dkijakartaprov.go.id/budaya-gotong-royong-kini-sulit-ditemukan/>



Pertanyaan:

1. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan budaya musyawarah dan gotong-royong semakin sulit ditemukan di tengah masyarakat Indonesia?
2. Bagaimana dampak dari semakin sulit ditemukannya budaya musyawarah dan gotong-royong dalam kehidupan bermasyarakat?
3. Upaya apa yang dapat dilakukan untuk melestarikan dan menghidupkan kembali budaya musyawarah dan gotong-royong di tengah masyarakat Indonesia?
4. Bagaimana peran serta warga negara untuk mempertahankan budaya gotong royong sebagai bagian mewujudkan kemajuan NKRI?

Jawab:

SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS DI-BULLY DI SMP DEPOK HINGGA LUKAI DIRI SENDIRI



Seorang siswa kelas IX di sekolah menengah pertama (SMP) di Cimanggis, Kota Depok, diduga menjadi korban bullying. Bocah berinisial R (15) di-bully oleh teman sekolah hingga melukai dirinya sendiri.

Lebih lengkap kunjungi link atau scan kode QR dibawah ini!

<https://news.detik.com/berita/d-7568385/siswa-berkebutuhan-khusus-di-bully-di-smp-depok-hingga-lukai-diri-sendiri>.



Pertanyaan:

1. Faktor-faktor apa yang menyebabkan terjadinya bullying?
2. Bagaimana dampak bullying ini terhadap kondisi fisik dan psikologis?
3. Upaya apa yang dapat dilakukan untuk mengatasi kasus bullying ini dan mencegahnya terulang kembali di sekolah?
4. Bagaimana peran serta warga negara untuk mencegah terjadinya bullying?

Jawab:

BKKBN: SIKAP INDIVIDUALIS PEMUDA HAMBAT INDONESIA EMAS 2045



Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) menekankan bahwa sikap individualis yang tumbuh dalam diri kebanyakan pemuda saat ini dapat menghambat terwujudnya Indonesia Emas pada tahun 2045.

Lebih lengkap kunjungi link atau scan kode QR dibawah ini!

<https://www.antaraneews.com/berita/3584193/bkkbn-sikap-individualis-pemuda-hambat-indonesia-emas-2045>



Pertanyaan:

1. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan tumbuhnya sikap individualis di kalangan pemuda Indonesia saat ini?
2. Bagaimana sikap individualis ini dapat menghambat terwujudnya Indonesia Emas 2045?
3. Upaya apa yang dapat dilakukan untuk mengatasi sikap individualis di kalangan pemuda?
4. Bagaimana peran warga negara dalam mendorong nilai-nilai gotong royong serta kebersamaan?

Jawab:

INDEKS PARTISIPASI PEMILU RENDAH, KPU SOROTI PENTINGNYA PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT



Indeks Partisipasi Pemilu atau IPP 2024 menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat dalam proses pemilihan umum masih tergolong rendah. Padahal, peran serta masyarakat menyumbang legitimasi segenap tahapan pemilihan umum. Lebih lengkap kunjungi link atau scan kode QR dibawah ini!

<https://www.kompas.id/artikel/indeks-partisipasi-pemilu-rendah-kpu-soroti-pentingnya-peningkatan-kesadaran-masyarakat>



Pertanyaan:

1. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan partisipasi masyarakat dalam pemilu masih tergolong rendah?
2. Bagaimana dampak dari rendahnya partisipasi masyarakat dalam pemilu terhadap keberlangsungan NKRI?
3. Upaya apa yang dapat dilakukan untuk mengatasi dan mengantisipasi rendahnya partisipasi masyarakat dalam pemilu?
4. Bagaimana peran warga negara dalam mendorong peningkatan partisipasi pemilu?

Jawab:
